

RINGKASAN

PUJI HARIYANTI. Teknik Pembesaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) Pada Kolam Semi Intensif Di Kelompok Tani Baruna Desa Kranggan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang dapat hidup dalam kondisi lingkungan yang memiliki toleransi tinggi terhadap kualitas air yang rendah. Nila merah pertama kali ditemukan di perairan dataran Afrika dan Palestina, tetapi sekarang telah menyebar hampir diseluruh perairan didunia. Teknik pembesaran ikan nila merah secara semi intensif yaitu padat tebar sedang atau relatif tinggi, tanpa adanya sirkulasi air, pakan tambahan atau buatan, kolam airnya tergenang. Sehingga dapat menekan biaya produksi.

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Baruna adalah untuk mengetahui secara langsung teknik pembesaran ikan nila merah pada kolam semi intensif, kendala dan prospek ke depan pada proses budidaya. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 12 Januari hingga 7 Pebruari 2015 di Desa Kranggan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Pembesaran ikan nila merah pada kolam semi intensif di Kelompok Tani Baruna dimulai dari persiapan kolam budidaya, penebaran benih dengan padat tebar 10 ekor/m², pemberian pakan pellet 4% dari berat biomassa, manajemen kualitas air dengan suhu 26-31°C dan pH sebesar 7, pengendalian penyakit, dan pemanenan ikan nila merah. Faktor-faktor yang mempengaruhi teknik pembesaran ikan nila merah adalah pemberian pakan dan kontrol kualitas air kolam budidaya yang perlu diperhatikan.

SUMMARY

PUJI HARIYANTI. Techniques Culture of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) on Semi-Intensive pond in Baruna Farmers Groups, Kranggan's Village, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. Academic Advisor Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one species of fish consumption that can live in the environment that has a high tolerance for poor water quality. Red tilapia was first discovered in the waters of the plains of Africa and Palestine, but now has spread almost throughout the ocean of the world. Red tilapia fish rearing techniques are semi-intensive stocking densities are moderate or relatively high, in the absence of circulating water, feed additives or artificial, stagnant water. That it can reduce production costs.

The purpose of the implementation of Field Work Practice (PKL) in Farmers Groups Baruna is to know directly the red tilapia fish enlargement techniques on semi intensive pond, constraints and the prospects in the process of cultivation. Field Work Practice was carried on 12 January to 7 February 2015 at Kranggan Village, Manisrenggo, Klaten, Central Java. The method of work that is used a method of descriptive with the withdrawal of data covering primary and secondary data. The withdrawal of the data done by means of observation, interview, active participation and the literature study.

Red tilapia fish enlargement in thesemi intensive pond at Farmers Group Baruna starts from preparation of pond cultivation, seeds with dense stocking 10 tail/m², feeding pellets are 3% of the weight of biomass as the main feed and additional feed is papaya leaf, water quality management with a temperature of 26-31°C and a pH of 7, disease control, and harvesting red tilapia fish. Factors that affect red tilapiaenlargement techniques is feeding and water quality control pond cultivation to note.